

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, integrasi temuan lapangan, dan pembahasan mengenai evaluasi penerapan sistem informasi penjualan VMedis di seluruh jaringan Apotek Tuwel Sehat dengan metode PIECES, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Kepuasan Pengguna:

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan pengguna terhadap penerapan sistem informasi penjualan VMedis berada pada kategori Baik dengan rata-rata persentase sebesar 76,07%. Dimensi *Information* menempati capaian tertinggi (80,65%), diikuti oleh *Economy* (76,76%), *Control* (76,24%), *Performance* (75,69%), dan *Efficiency* (74,82%), sementara dimensi *Service* memperoleh capaian terendah (72,27%). Tidak satu pun dimensi PIECES yang mencapai kategori "Sangat Baik", yang menunjukkan bahwa optimalisasi diperlukan secara merata di seluruh aspek sistem, bukan hanya pada dimensi-dimensi tertentu.

2. Faktor Penghambat Ketidakefektifan Sistem:

Ditemukan adanya hambatan sosio-teknis yang signifikan dalam operasional jaringan apotek. Faktor utamanya adalah budaya kerja ganda (*double work*), di mana staf kasir masih mencatat transaksi pada buku fisik sebelum memindahkannya ke komputer. Hal ini memicu penundaan (*delay*) *input* data selama 30 hingga 60 menit saat kondisi ramai, yang berujung pada tidak akuratnya (*real-time*) informasi saldo stok obat digital. Faktor eksternal

seperti munculnya iklan pada versi berbayar serta pembaruan otomatis tanpa notifikasi juga mendegradasi kenyamanan kerja staf.

3. Arah Rekomendasi Pengoptimalan:

Rekomendasi strategi untuk mengoptimalkan sistem ini tidak lagi berfokus pada penggantian atau perbaikan teknis perangkat lunak, melainkan pada pembenahan prosedural (SOP internal). Pihak manajemen perlu menegakkan regulasi tegas untuk menghentikan pencatatan buku manual, mengoptimalkan fitur integrasi perangkat keras seperti *barcode scanning*, serta mendesak pihak vendor (VMedis) terkait pembersihan iklan dan transparansi fitur kontrol riwayat perubahan data.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diajukan beberapa saran aplikatif bagi pihak manajemen Apotek Tuwel Sehat maupun pengembangan akademis ke depan:

1. Bagi Manajemen Apotek Tuwel Sehat:

- a. Penyusunan dan Penegakan SOP Input Real-Time. Manajemen harus segera menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) baru yang mewajibkan staf langsung menginput transaksi ke komputer tanpa melalui buku tulis, serta memberikan sanksi bagi staf yang menumpuk *input data* di akhir *shift*.
- b. Optimalisasi Fitur Hardware (*Barcode Scanning*). Mengaktifkan dan mewajibkan penggunaan alat pemindai kode batang (*barcode scanner*)

pada seluruh jenis obat saat transaksi guna memotong waktu antrean di kasir tanpa harus melakukan pencatatan manual.

- c. Evaluasi Layanan Perangkat Lunak ke Pihak Vendor. Pihak manajemen selaku konsumen versi berbayar perlu menyampaikan keluhan resmi kepada pihak developer VMedis untuk menghilangkan tayangan iklan yang mengganggu operasional kasir serta meminta penyediaan fitur *pop-up warning* sebelum sistem melakukan *update* otomatis.

2. Bagi Tim Pengembang Aplikasi VMedis (*Developer*):

- a. Penguatan *Fitur Control (Audit Trail)*. Diharapkan tim pengembang membangun *dasbor log activity* yang lebih transparan dan mudah diakses oleh pihak apoteker penanggung jawab agar riwayat penghapusan/pengubahan data kasir terlacak secara akuntabel.
- b. Sinkronisasi Riwayat Mutasi Stok Antarcabang. Menyediakan visualisasi grafik mutasi stok antarcabang yang lebih informatif pada dimensi Information.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mengombinasikan metode PIECES dengan metode evaluasi psikologi perilaku pengguna seperti *Technology Acceptance Model (TAM)* atau *Human-Organization-Technology (HOT-Fit)* untuk menggali lebih dalam dari sisi kesiapan organisasi dan budaya kerja karyawan.